

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan (kepemilikan institusional, jumlah dewan direksi, proporsi dewan komisaris independen, ukuran komite audit), tanggung jawab sosial perusahaan (GRI), dan kinerja lingkungan (PROPER) terhadap nilai perusahaan (studi pada BUMN tahun 2010 – 2014). Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan sampel 31 BUMN. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Tata kelola perusahaan terdiri dari kepemilikan institusional, jumlah dewan direksi, proporsi dewan komisaris independen, dan ukuran komite audit. Dimana kepemilikan institusional, jumlah dewan direksi, proporsi dewan komisaris independen, dan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Tanggung jawab sosial perusahaan yang diukur menggunakan GRI 4 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Kinerja lingkungan yang diukur menggunakan PROPER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi investor yang ingin menanamkan modal pada BUMN sebaiknya lebih memperhatikan kepada variabel-variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dengan demikian investor serta calon investor dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan pada saat akan menanamkan modal di BUMN.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan kedepannya mampu untuk lebih disempurnakan, misalkan dengan menambah masa periode penelitian dan menambah variabel-variabel yang berhubungan dengan nilai perusahaan serta diharapkan variabel tersebut dapat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

C. KETERBATASAN

Beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini sangat minim dan terbatas yaitu hanya 31 BUMN. Keterbatasan ini dikarenakan sampel yang ada di dalam penelitian ini hanya BUMN yang masuk ke dalam daftar BEI dan memiliki peringkat pada PROPER. Sehingga, sampel yang ada hanya

berjumlah minim namun hal itu juga dapat memiliki pengaruh terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan.

2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya berjumlah 3 variabel independen, yaitu tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, dewan direksi, proporsi dewan komisaris independen, dan ukuran komite audit, lalu tanggung jawab sosial perusahaan, serta kinerja lingkungan. Sehingga, apabila variabel-variabel independen tersebut disangkutkan pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan, maka hanya sedikit variabel independen yang dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk variabel tanggung jawab sosial perusahaan, seharusnya menggunakan GRI yang sesuai dengan tahun yang diteliti. Untuk tahun 2010 menggunakan GRI 2. Untuk tahun 2011 menggunakan GRI 3. Untuk tahun 2012 menggunakan GRI 3. Untuk tahun 2013 menggunakan GRI 3. Dan untuk tahun 2014 menggunakan GRI 4.